

## RINGKASAN

**PROSES VERIFIKASI LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN DAN BENDAHARA PENGELUARAN PADA KPPN SEMARANG I,,** Yolandha Aisyah Hadaryen, NIM D42172378, Tahun 2021, 36 halaman, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Henny Misriantono, S.H (Pembimbing Lapang), dan Endro Sugiartono, SE, MM (Dosen Pembimbing PKL).

Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program – program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan 20 sks dibagi menjadi dua model selama 1 (satu) semester tersebut, model pertama yaitu PKL – TKWU yang telah dilaksanakan di wilayah lumajang selama 360 jam setara dengan 1 (satu) bulan dan model kedua yaitu PKL Industri yang dilaksanakan di semarang selama 540 jam setara 3,5 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 540 jam atau setara 3,5 bulan efektif pada bulan Oktober sampai dengan Januari. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I atau sering disebut KPPN Semarang I merupakan instansi vertikal Ditjen Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil Ditjen PBN.

Praktik Kerja Lapang melaksanakan di KPPN Semarang I pada Seksi Verifikasi dan Akuntansi karena bagian tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan akuntansi yang telah diperoleh dan mengembangkan kemampuan dalam memahami dunia kerja. Bagian Verifikasi dan Akuntansi menangani seluruh kegiatan satuan kerja yang berhubungan dengan verifikasi laporan keuangan dan rekonsiliasi laporan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dan statistik investasi yang dilakukan pemerintah. Verifikasi itu sendiri adalah pemeriksaan tentang kebenaran laporan, perhitungan uang, dan lain sebagainya. Verifikasi laporan pertanggungjawaban bendahara satuan kerja dibuat sebagai wujud dari pertanggungjawaban bendahara atas uang yang dikelolanya.

Proses dalam memverifikasi laporan pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran Satuan Kerja melakukan kesesuaian dengan beberapa dokumen seperti berita acara pemeriksaan kas dan rekonsiliasi,

daftar rincian kas di rekening, laporan saldo rekening / rekening koran, dan nota konfirmasi penerimaan negara yang diterbitkan KPPN. Dari beberapa dokumen tersebut dapat menguji kesesuaian saldo awal, saldo uang di rekening bank, jumlah uang di brankas, kebenaran perhitungan, saldo uang persediaan, penyetoran ke kas negara, kepatuhan bendahara dalam penyetoran penerimaan negara (Bendahara Penerimaan), kepatuhan bendahara dalam penyetoran pajak, dan meneliti ijin rekening bendahara satuan kerja (Satker).